

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini

Radhiyatul Fithri¹, Baidarus², Wismanto³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: Radhiyatulfithri@umri.ac.id¹, bayu@umri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari guru-guru PAUD dan orang tua siswa di beberapa sekolah PAUD se-kecamatan sukajadi kota Pekanbaru yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, termasuk kurikulum dan materi pembelajaran yang tidak sesuai, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pelatihan bagi guru serta pengaruh teknologi dan inkonsistenisasi.

Kata Kunci : *Kesulitan Belajar, Nilai Agama dan Moral*

Abstrack

This research aims to identify the factors influencing the difficulties in teaching religious and moral values to early childhood in PAUD (early childhood education) centers. The research methodology employed a qualitative approach with a case study design. Participants included PAUD teachers and parents of students from several PAUD schools in the Sukajadi sub-district of Pekanbaru city, selected randomly. Data were collected through semi-structured interviews and classroom observations, then analyzed using qualitative analysis approaches. The results indicate several factors affecting the difficulties in teaching religious and moral values, including inappropriate curriculum and learning materials, resource limitations, insufficient teacher training, technological influence, and inconsistency

Keywords : *Learning Difficulties, Religious and Moral Values*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, di mana nilai-nilai tradisional (Musyafa Ali:2022) seringkali dihadapkan pada tantangan dari perkembangan teknologi dan perubahan sosial, pendidikan

moral dan agama di PAUD menjadi semakin penting karena PAUD merupakan periode yang sangat sensitif dan kritis dalam pembentukan nilai-nilai tersebut, karena pada usia ini anak-anak sangat menerima pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Pendidikan moral dan agama di PAUD (Rukhiyati 2023) tidak hanya tentang pengenalan konsep-konsep agama tertentu, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang bermoral dan beretika (Susan : 2022). Anak-anak belajar tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, toleransi, dan menghargai perbedaan (Nyoman : 2020), yang merupakan dasar dari kehidupan sosial yang harmonis. Anak-anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai moral dan agama (Nayyiroh : 2022) cenderung memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang baik, berhubungan dengan orang lain secara positif, dan menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang bijaksana.

Namun, pengajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini (Feby : 2018) sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Mengajarkan nilai-nilai agama dan moral (Azizah : 2019) kepada anak usia dini membutuhkan pendekatan yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Tantangan muncul ketika pendidik di PAUD harus menemukan cara yang kreatif dan efektif (Jannah:2019) untuk menyampaikan konsep-konsep abstrak tentang nilai-nilai ini kepada anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan kognitif yang mendasar.

Di lapangan, kita sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitas pengajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak usia dini. Berdasarkan survey penulis di beberapa TK se-kecamatan sukajadi Kota Pekanbaru tentang perkembangan moral anak bahwa masih terdapat anak-anak yang sulit untuk berbagi dan bekerja sama dalam belajar. Bila meminjam mainan anak-anak lebih cenderung untuk memiliki mainan yang sudah dipinjam dan enggan untuk mengembalikan mainan tersebut dikarenakan merasa memiliki mainan yang sudah dipinjam. Beberapa anak masih suka merebut mainan atau peralatan belajar teman lain bahkan merampas secara kasar dan egois. Beberapa anak laki-laki suka memukul teman perempuan bila bekerja sama dalam sebuah pembelajaran bahkan juga ada yang menyebut teman dengan panggilan yang kurang sopan. Masih ada beberapa yang suka berkelahi bila bermain di lapangan. Terlambat masuk sekolah atau kurang rapi dalam menyusun sepatu di rak Sepatu menjadi sebuah hal biasa bagi anak. Di samping itu, kurangnya pemahaman tentang bagaimana menyampaikan nilai-nilai tersebut dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini sebagai sebuah masalah yang juga terjadi di sekolah.

Berdasarkan beberapa gejala-gejala masalah ini perlu adanya pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pengajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini. Hal ini perlu diselidiki dan diteliti agar memberikan wawasan yang lebih baik bagi para pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan pendidikan moral anak-anak. Karenanya perlu untuk dilakukan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono: 2012) untuk mendalami secara lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran di PAUD. Dengan menggunakan desain studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari guru-guru Paud dan orang tua atau wali murid di beberapa sekolah PAUD yang dipilih secara acak se-kecamatan sukajadi kota Pekanbaru. Data akan dikumpulkan melalui berbagai metode di antaranya wawancara semi-struktur dengan guru-guru PAUD, Wawancara atau kuesioner (syaodih : 2012) untuk orang tua atau wali murid dan Observasi kelas untuk mengamati langsung interaksi antara guru dan anak-anak, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pembelajaran. Data akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis akan melibatkan transkripsi wawancara, pengkodean data, identifikasi tema-tema utama, dan interpretasi makna di balik temuan-temuan tersebut. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif, seperti NVivo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak usia dini: 1) **Pengaruh Lingkungan**: Lingkungan di sekitar anak, termasuk keluarga, teman sebaya, dan media, dapat memainkan peran penting dalam pembentukan nilai-nilai moral. Jika lingkungan anak kurang mendukung atau memberikan contoh yang tidak sesuai, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami dan menginternalisasi nilai—nilai moral, 2) **Kurangnya Model Peran**: Anak-anak sering meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Jika mereka tidak memiliki model peran yang baik untuk meniru atau jika mereka terpapar pada perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, maka akan sulit bagi mereka untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 3) **Keterbatasan Kognitif**: Anak usia dini masih dalam tahap perkembangan kognitif yang terbatas. Mereka mungkin memiliki kesulitan dalam memahami konsep abstrak seperti moralitas, etika, atau nilai-nilai tertentu. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan bahasa dan konsep yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka saat mengajarkan nilai-nilai moral 4) **Ketidakkonsistenan**: Ketika nilai-nilai yang diajarkan tidak konsisten di berbagai lingkungan atau situasi, anak-anak mungkin mengalami kebingungan atau kesulitan untuk memahami nilai-nilai yang sebenarnya Konsistensi dalam penyampaian dan penerapan nilai-nilai moral sangat penting untuk membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. 5) **Kecenderungan Menerima Norma Sosial**: Anak-anak cenderung menerima norma-norma sosial yang mereka lihat di sekitar mereka, bahkan jika itu bertentangan dengan nilai-nilai moral yang mereka pelajari. Tekanan dari teman sebaya atau keinginan untuk diterima dalam kelompok dapat membuat anak-anak mengabaikan atau bahkan mengingkari nilai-nilai moral yang mereka ketahui 6) **Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu**: Para pendidik dan orang tua seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya dan waktu dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Kurangnya waktu untuk diskusi, kegiatan, atau model peran yang tepat dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan pemahaman dan penghargaan

anak terhadap nilai-nilai moral 7) **Pelatihan Guru**: Sebagian besar guru PAUD mengakui bahwa mereka memerlukan lebih banyak pelatihan dan dukungan dalam mengajar nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak usia dini. Kurangnya pelatihan menyebabkan kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan materi tersebut, serta kesulitan dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan Tingkat pemahaman anak 8) **Pengaruh Teknologi**: Kemajuan teknologi dan eksposur yang luas anak-anak terhadap media sosial, game, dan hiburan digital dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang nilai-nilai moral. Jika penggunaan teknologi tidak diawasi dengan baik, anak-anak mungkin terpapar pada konten yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang diinginkan

Pembahasan

Kesulitan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di PAUD (Evinna : 2019) memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Dengan kurangnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut, anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma moral dan agama. (Mulyasa : 2014). Hal ini dapat berdampak negative pada perkembangan kepribadian mereka dan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar.

Beberapa implikasi penting perlu untuk dilakukan sebagai pengembangan pendidikan di PAUD khususnya untuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini seperti 1) **Revisi Kurikulum dan Materi Pembelajaran**: Penting untuk merevisi kurikulum dan materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak usia dini. Materi pembelajaran haruslah relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak dan disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami, 2) **Pelatihan dan Dukungan Guru**: Perlu adanya pelatihan dan dukungan yang lebih intensif bagi guru PAUD dalam mengajar nilai-nilai agama dan moral (Putri : 2021). Pelatihan ini harus mencakup strategi pembelajaran yang efektif, penilaian yang tepat, dan pengelolaan kelas yang baik, 3) **Penggunaan Sumber Daya yang Tersedia dengan Efektif**: Meskipun terdapat keterbatasan sumber daya di sekolah-sekolah PAUD, perlu untuk menggunakan sumber daya yang tersedia dengan efektif (Suyadi : 2015). Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, kolaborasi dengan komunitas lokal, dan kreativitas dalam merancang aktivitas pembelajaran (Ginting : 2020).

SIMPULAN

Kesulitan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD merupakan tantangan yang kompleks, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurikulum, sumber daya, dan pelatihan guru. Namun, dengan pendekatan yang holistik dan upaya kolaboratif dari berbagai pihak terkait, kita dapat mengatasi kesulitan ini dan memberikan pendidikan yang lebih efektif dan bermakna bagi anak-anak usia dini dalam pembentukan karakter mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Rukiyati Rukiyat., Dwi Siswoyo., L. Hendrowibowo., 2023., *Pendidikan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Berbasis Islam*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 7. Issue 4
- Musyafa Ali., Riyanti., Umi Khomsiyatun., 2022., *Pendidikan Moral Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal dalam Keluarga*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 3
- Putri Hartati, dkk. 2021., Analisis Perkembangan Moral Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 9 Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Khatulistiwa Vol 10, No 1
- Nyoman Wiraadi Tria Ariani., I Gde Dhika Widarnandana., 2020., *Penguatan Nilai Agama Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini*. Vidya Samhita : Jurnal Penelitian Agama Volume 1, Nomor 1
- Susan Nurhayati., Syarif Hasani., Dahati Risnawati., 2022., *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Babussalam.*, JAMBURA Early Childhood Education Journal., Volume 4 Nomor 1
- Nayyiroh., Rachmy Diana., 2022., *Implementasi Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Moral Anak Usia Dini*. KIDDO JURNAL Pendidikan anak usia dini, volume 3 no 1.
- Febri Saputra., 2018., *Metode Keteladanan Pendidikan Islam dalam Perspektif Quran*. BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, vol.3 No.1
- Azizah Munawaroh., 2019., *Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter*. Jurnal penelitian pendidikan islam, Vol. 7, No. 2
- Miftahul Jannah., 2019., *Peranan guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik. Al-madrasah*. Jurnal Ilmiah pendidikan madrasah ibtidaiah, Vol. 3, No. 2
- Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus., 2016., *Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan*. Jurnal pendidikan dasar Indonesia. vol. 1, No. 2
- Sugiyono., 2012., *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Cet.17
- Syaodih Nana Sukmadinata., 2012., *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa., 2016., *Manajemen pendidikan karakter.*, Jakarta., bumi aksara
- Suyadi., 2015., *Teori Pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains.*, Bandung : PT.Remaja Rosadakarya
- Abdurrohman Gintings., 2010., *Esensi praktis belajar & pembelajaran*. Bandung: Humaniora